



**PENGUNAAN MEDIA *LOOSE PARTS* BAHAN ALAM UNTUK
MENGEMBANGKAN SENI PADA ANAK DI TK BHAYANGKARI ACEH
SELATAN**

Hijriati¹, Dhea Fara Winanda², Heliati Fajriah³

UIN Ar-Raniry Banda Aceh¹²³

email: hijriati@ar-raniry.ac.id¹, 190210033@student.ar-raniry.ac.id² heliatifajriah@ar-raniry.ac.id³

Abstrak

Permasalahan seni pada anak adalah dimana ada anak yang tidak mau melakukan kegiatan menggambar dan mewarnai karena merasa bosan sebab kegiatan tersebut sudah dilakukan setiap harinya. Oleh karena itu, hasil karya anak terlihat masih abstrak dan penuh coretan. Selain itu hasil menempel anak juga sama tanpa adanya kreasi dengan media lain. Padahal, anak bisa bebas mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui media *loose parts* bahan alam. Karena selain jenisnya yang beragam, anak bisa berkreasi dengan idenya sendiri. Hasil karya yang dibuat dengan menggunakan media *loose parts* bahan alam juga merupakan salah satu bentuk dari seni rupa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh media *loose parts* bahan alam untuk mengembangkan seni pada anak usia dini di TK Bhayangkari Aceh selatan. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest* dengan subjek penelitian anak di kelas B3 yang berjumlah 29 anak. Teknik pengumpulan ada yang digunakan yakni observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji-t dan uji validitas. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *pretest* dengan rata-rata 47,7% dan *posttest* 76,1%, uji normalitas $0,019 < 0,05$, uji-t dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,25 > 1,701$ dengan signifikansi 0,05. Maka dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *loose parts* bahan alam berpengaruh untuk mengembangkan seni pada anak usia dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan.

Kata Kunci : Media *Loose Parts* Bahan Alam, Seni, Anak Usia Dini

Abstract

The problem with art in children is that there are children who don't want to do drawing and coloring activities because they feel bored because these activities are done every day. Therefore, children's work still looks abstract and full of scribbles. Apart from that, the results of sticking with children are also the same without any creation with other media. In fact, children can freely express their thoughts and feelings through the medium of loose parts made from natural materials. Because apart from the various types, children can be creative with their own ideas. The work created using loose parts media from natural materials is also a form of fine art. The aim of this research is to find out whether there is an influence of loose parts media from natural materials on developing art in early childhood at Bhayangkari Kindergarten, South Aceh. This research uses a quantitative type with experimental methods. This research used a one group pretest-posttest approach with research subjects consisting of 29 children in class B3. There are collection techniques used, namely

observation and documentation. The data analysis techniques used are normality test, t-test and validity test. Based on the research results, the pretest value was obtained with an average of 47.7% and posttest 76.1%, the normality test was $0.019 < 0.05$, the t-test with $t_{count} > t_{table}$ was $11.25 > 1.701$ with a significance of 0.05. So from these calculations it can be concluded that the use of loose parts media from natural materials has an influence on developing art in early childhood at Bhayangkari Kindergarten, South Aceh.

Keywords : *Media Loose Parts Natural Materials, Art, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh pendidik sebagai sarana untuk menyampaikan materi belajar sehingga sampai kepada peserta didik (Pagarra Hamzah, dkk, 2022). Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Karena, dengan adanya media pembelajaran maka proses pembelajaran akan lebih menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran juga diharapkan dapat menumbuhkan dampak yang positif, seperti terwujudnya proses pembelajaran yang kondusif dan mencapai hasil yang optimal (Guslinda dan Kurnia Rita, 2018).

Pembelajaran yang dilakukan di lembaga PAUD menggunakan media pembelajaran (APE). Karena anak usia dini melakukan pembelajaran sambil bermain, maka media yang digunakan juga harus menarik dan menyenangkan. Kustandi dan Sutjipto berpendapat bahwasanya fungsi dari media pembelajaran adalah agar peserta didik mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga seluruh aspek perkembangan anak akan berkembang dengan

optimal (Sumarseh, Delfi Eliza, 2022). Di PAUD terdapat enam aspek yang akan dikembangkan pada diri anak, yakni aspek nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, fisik-motorik, sosial-emosional dan juga aspek seni.

Aspek seni adalah salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak karena merupakan bidang dasar yang harus disiapkan untuk meningkatkan kreativitas pada anak. Kemampuan seni juga harus dikembangkan pada anak usia dini karena seni merupakan kemampuan dasar dalam pengembangan daya cipta, imajinasi dan juga kepribadian anak. Seni adalah kemampuan manusia untuk menciptakan sesuatu serta mengandung unsur keindahan (Nurlita Sari Dian, 2018).

Pada penelitian ini mengkaji tentang seni visual. Seni visual ialah seni yang bisa dilihat dengan indra penglihatan. Menurut Malchiodi dalam Alhadi berpendapat bahwa seni visual adalah seni yang dibuat melalui gambar dan lukisan dapat membantu individu mengekspresikan masalahnya. Bukan hal yang penting jika seseorang tidak mampu menggambar atau melukis dengan baik karena apa yang tergambar dan terlukiskan akan

mencerminkan perasaan serta permasalahan yang sedang dihadapi oleh individu (Said Alhadi, 2017). Adapun hasil karya seni visual yang dibuat anak termasuk ke dalam seni rupa, karena hasil karya yang dibuat anak dapat dilihat dengan indra penglihatan.

Menurut Sofyan seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Corak seni rupa diciptakan dengan mengolah konsep garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan tujuan estetika (Sofyan, 2015). Seni rupa ialah hasil karya anak yang dapat dilihat, dirasa dan diraba dengan tidak memperhatikan fungsi dari hasil karyanya melainkan hanya untuk menikmati keindahannya saja.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Juli 2023 di TK Bhayangkari Aceh Selatan, ditemukan permasalahan seni pada anak dimana ada anak yang tidak mau melakukan kegiatan menggambar dan mewarnai, saat ditanya mengapa, anak menjawab “sudah bosan” karena kegiatan menggambar tersebut sudah dilakukan setiap harinya. Oleh karena itu, hasil karya anak terlihat masih abstrak dan penuh coretan. Kegiatan mewarnai anak tidak dilakukan secara tuntas, ini terlihat dari hasil menggambar dan mewarnai anak yang tidak dikerjakan sepenuhnya. Hasil menempel anak juga sama antara satu anak dengan anak yang lain dan tidak adanya kreasi dengan media lain. Padahal, anak bisa bebas mengungkapkan

pikiran dan perasaannya melalui media *loose parts* bahan alam. Karena selain jenisnya yang beragam, anak bisa berkreasi dengan idenya sendiri. Hasil karya yang dibuat dengan menggunakan media *loose parts* bahan alam juga merupakan salah satu bentuk dari seni rupa. Sebenarnya setiap anak memiliki potensi seni yang ada pada dirinya sendiri, tetapi aspek seni tersebut juga harus dikembangkan dengan memberikan stimulus yang baik. Stimulus ini dapat berupa memberikan kebebasan pada anak untuk mengekspresikan seni yang ada dalam dirinya.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *loose parts* bahan alam dapat menumbuhkan semangat, dan menjadi wadah untuk menuangkan ide dan imajinasi serta mengembangkan aspek seni. Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji lebih lanjut melalui suatu penelitian dengan judul “ **Penggunaan Media Loose Parts Bahan Alam untuk Mengembangkan Seni Anak Usia Dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan** “.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya (Siyoto, 2015). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode

eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian treatment atau perlakuan terhadap subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian *Pre- Eksperimental Designs*. Disebut *Pre- Eksperimental Designs* karena desain pada penelitian ini belum merupakan desain sungguh-sungguh. Penelitian *Pre-Ekperimental Designs* dengan pendekatan *one group pretest-posttest* dimana rancangan ini hanya menggunakan satu kelompok subjek, pengukuran dilakukan sebelum *pretest* dan sesudah *posttest* perlakuan. Perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai hasil dari perlakuan (Notodmojo, 2012).

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data. Populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan (Arfatin, 2019). Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak yang berusia 5-6 tahun di TK Bhayangkari Aceh Selatan yang jumlah 89 peserta didik.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling* (acak). Menurut Margono, *simple random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling (Margono, 2017). Adapun sampel pada penelitian ini adalah anak di kelas B3 yang berjumlah 29 peserta didik.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan

dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi dan dokumentasi. Adapun analisis data pada penelitian ini ada 3 jenis, yakni uji normalitas, uji-t dan uji validitas.

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui populasi yang ada dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji-t digunakan untuk melihat perbandingan antara hasil dari pretest dan juga posttest. Adapun uji validitas dilakukan untuk melihat indikator yang digunakan sesuai dengan instrumen yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang di teliti berdistribusi normal atau tidak normal, uji normalitas diuji menggunakan bantuan program SPSS Versi 29 dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. bentuk hipotesis untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

H_o : Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov pre-test* adalah sebesar 0,07 artinya adalah, $\text{Sig.} > \alpha$. Maka dapat disimpulkan bahwa Terima H_a , yaitu $0,019 < 0,05$. Sedangkan nilai signikansi (*sig*) *post-test* diperoleh 0,058. Ini berarti berdasarkan aturan

pengambilan keputusan, data yang diperoleh merupakan “Data yang berasal dari populasi pada kelas B3 yang berdistribusi normal.”

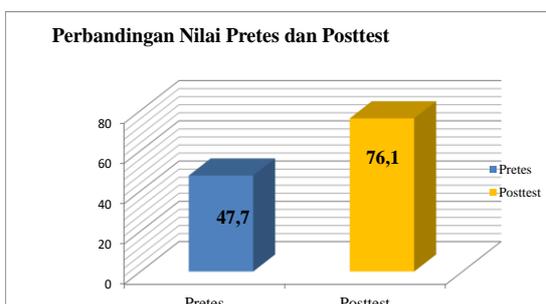
Tests of Normality							
kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai pretest posttest	pretest	.179	29	.019	.939	29	.093
	posttest	.159	29	.058	.937	29	.081

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 1. Uji Normalitas dengan SPSS versi 29

Selanjutnya dilakukan uji-t Berdasarkan hasil pengelolaan data yang telah dihitung diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,70113 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,25 > 1,70113$. Dengan demikian terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a yang berarti pada penggunaan media *loose parts* bahan alam untuk mengembangkan seni pada anak usia dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan terdapat perbedaan yang signifikan antara perolehan skor *pre-test* (sebelum diberi perlakuan) dengan sesudah diberikan perlakuan (*post-test*). Untuk itu hasil hipotesis diatas menunjukkan adanya pengaruh media *loose parts* bahan alam untuk mengembangkan seni pada anak usia dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan.

Gambar 1.1. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*



Diperoleh nilai *pretes* pada grafik berwarna biru yaitu dengan perolehan nilai rata-rata persentase 47,7 dan nilai *posttes* pada grafik berwarna kuning dengan perolehan nilai rata-rata persentase 76,1 yang menunjukkan adanya kenaikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

Validitas merupakan kesahihan sebuah instrumen atau alat ukur untuk mengumpulkan data. Uji ketepatan alat ukur dalam mengukur apa yang ingin diukur adalah uji validitas tujuan dari uji validitas adalah untuk menilai apakah seperangkat alat ukur sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Kemampuan sebuah instrumen dalam mengukur apa yang akan diukur menjadi istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen (Rahmi dan Nuraini, 2021). Maka alat pengukur harus memiliki kriteria berikut: pertama instrumen penelitian harus benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua memiliki instrumen penelitian yang baik seperti kemampuan membedakan data yang bersumber dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan oleh validator menggunakan lembar validasi instrumen.

Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 6 s/d 10 November 2023 di TK Bhayangkari Aceh Selatan. Pada awal penelitian dilakukan pengukuran awal (*pre-test*), yang bertujuan untuk melihat dan dijadikan data awal mengenai kemampuan seni melalui kegiatan belajar dengan menggunakan media *loose parts*

bahan alam. *Pre-test* juga dilakukan sebelum diberikan perlakuan/*treatment*. *Pre-test* dilakukan pada hari Senin tanggal 6 November 2023. Peneliti juga mengenalkan media *loose parts* bahan alam yang sudah dipersiapkan dan sesekali menanyakan nama dari media *loose parts* bahan alam tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas B3, diperoleh nilai rata-rata persentase *pre-test* 47,7%. Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil persentase tersebut kategori tingkat pencapaian keberhasilan anak dalam mengembangkan seni yakni kemampuan seni anak belum muncul tetapi karya yang dihasilkan mulai tampak dengan kriteria 2.

Selanjutnya dilakukan *treatment* selama 3 hari, yakni pada hari Selasa, Rabu dan Kamis yaitu tanggal 7, 8 dan 9 November 2023. *Treatment* 1 dilakukan pada hari Selasa tanggal 7 November 2023. Pada *treatment* 1, di perkenalkan media *loose parts* bahan alam yang terdiri dari kacang hijau, kacang merah, biji merah, buah cemara, siput laut, kerang, batu dan juga ranting kayu. Sebelum berkarya, anak diberikan aturan main, seperti media yang digunakan tidak boleh dimasukkan ke dalam mulut, hidung dan juga telinga agar proses pembelajaran aman dan terkendali. Selanjutnya, anak diberikan unjuk kerja berupa membuat karya bebas dari media *loose parts* bahan alam yang sudah disediakan. *Treatment* I menggunakan tema imajinasiku dengan sub tema gejala alam dan topik gempa bumi. Pada *treatment* I, kegiatan lebih difokuskan pada

indikator pertama, yaitu anak mengeksplorasi berbagai media *loose parts* bahan alam.

Treatment II dilakukan pada hari Rabu tanggal 8 November 2023. Pada *treatment* II, anak ditanya kembali tentang nama dari media *loose parts* bahan alam dan tidak lupa memberikan arahan dan aturan main pada anak. Setelah itu, anak bebas berkarya dengan menggunakan media *loose parts* bahan alam tersebut. *Treatment* II difokuskan untuk indikator kedua, yakni anak membuat karya seni menggunakan media *loose parts* bahan alam dengan imajinasinya sendiri. Selanjutnya, hasil karya anak akan dinilai dengan menggunakan lembar observasi dan juga dokumentasi.

Treatment III dilakukan pada hari Kamis tanggal 9 November 2023. Sama halnya dengan *treatment* II, pada *treatment* III anak juga diberikan arahan tentang cara dan aturan bermain. *Treatment* III lebih difokuskan pada indikator yang ketiga, yakni anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya menggunakan lebih dari 1 jenis media *loose parts* bahan alam. Kemudian anak bebas berkarya dengan media *loose parts* bahan alam. Hasil karya anak akan dinilai dengan lembar observasi dan juga dokumentasi.

Selanjutnya, peneliti melakukan *post-test*. *Post-test* adalah tahapan yang dilakukan setelah dilakukan perlakuan (*treatment*). *Post-test* dilakukan pada hari Jumat tanggal 10 November 2023. Peneliti memberikan arahan dan aturan main dengan menggunakan media *loose parts* bahan alam. Setelah itu, peneliti

melakukan penilaian harian dengan menggunakan penilaian ceklis yang ada pada lembar observasi serta dibantu oleh guru kelas. Untuk menguji nilai akhir serta melihat keberhasilan *treatment* yang sudah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diukur dengan nilai sebesar 76,1%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari *post-test* dengan kategori keberhasilan anak yakni kemampuan seni anak sudah muncul dan karya yang dihasilkan sudah sempurna dengan kriteria 4.

Pada uji normalitas, dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Uji-t dilakukan untuk pembuktian terhadap hipotesis dan diperoleh t_{hitung} . Pada uji hipotesis menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), nilai yang diperoleh dari uji hipotesis pada penelitian ini adalah nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 11,25 > 1,70113$. Dengan demikian terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a .

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK Bhayangkari Aceh Selatan, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh penggunaan media *loose parts* bahan alam untuk mengembangkan seni pada anak usia dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahniyo Wijaya Kuswanto yang menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan atau meningkat penggunaan bahan alam melalui kegiatan mencetak dalam perkembangan kreativitas anak usia dini. Ini bisa dilihat dari penggunaan program statistik

yang menunjukkan bahwasanya H_a disetujui dan H_0 tidak disetujui.

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurjanah dan Muthmainah diketahui bahwa penggunaan media *loose part* dapat meningkatkan kreativitas anak. Hal ini terbukti dari hasil uji Wilcoxon di peroleh angka Z untuk kreativitas sebesar -4,145 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ berarti antara nilai pre test dengan nilai post test pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan signifikan. Dengan demikian, rata-rata kreativitas anak sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) diberikan perlakuan terdapat perbedaan yang signifikan (nyata). Dengan kata lain, media *loose part* dapat meningkatkan kreativitas anak.

Terakhir, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizqy Aisyah Leonia dengan menggunakan soft ware SPSS for Windows untuk menguji hipotesis dengan uji-t, terbukti adanya pengaruh media *loose part* terhadap kemampuan pra menulis anak didaerah Tebing Tinggi kelompok B. Penggunaan media dalam proses pembelajaran (seperti media *loose part*) dapat memberikan efek arau pengaruh positif terhadap pelatihan keterampilan pra menulis anak sebelum menulis dengan pena atau pensil, sama seperti kegiatan menulis pada umumnya, media *loose part* ini akan meningkatkan minat belajar anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa media *loose parts* bahan alam berpengaruh

untuk mengembangkan seni pada anak usia 5-6 tahun (kelas B) di TK Bhayangkari Aceh Selatan.

Penggunaan media *loose parts* bahan alam untuk mengembangkan seni pada anak usia dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan dibuktikan dengan hasil pengolahan data yang telah diperoleh dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,5 > 1,739$, dengan demikian terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Apabila H_a diterima maka penggunaan media *loose parts* bahan alam berpengaruh untuk mengembangkan seni pada anak usia dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Zaini (2020). Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Vol. 3 No. 1
- Ana, N. Y (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol.2 No. 1
- Arfatin Nurrahmah, dkk (2019), "Pengantar Statistika 1", (Bandung: Media Sains Indonesia)
- Beata Palmin (2023) Manfaat Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini, *Jurnal Lonto Leok* Vol.5 No. 1
- Betty Yulia W, dkk (2021). *STEM KREATIF Pembelajaran Berbasis Alam Menggunakan Natural Loose Parts* (Jawa Timur : Academia Publication)
- Cahniyo Wijaya Kuswanto (2023), Penggunaan Bahan Alam Melalui Kegiatan Mencetak Terhadap Kreativitas AUD, *Jurnal Pendidikan Anak* Vol.9 No 1
- Dokumen 1- KTSP TK Kemala Bhayangkari 07 Tahun 2020-2021
- Dwiyama dan Awaliana (2021). Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Loose Parts Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar, Vol. 11 No. 2
- Farida Mayar (2022), "Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini", (Yogyakarta: Deepublish)
- Guslinda dan Kurnia Rita (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (CV Jakad Publishing : Surabaya)
- Husnul Khatimah dan Restu Wibawa (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar *Jurnal Teknologi Pendidikan* Volume 2 Nomor 2
- I Wayan Agus Gunada (2022). Konsep, Fungsi dan Strategi Pembelajaran Seni Bagi Peserta Didik Usia Dini *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 1, No. 2
- Kulsum, Umi (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Loose Parts. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, Vol 4 No. 2
- Lailatul Mardiah dan Habib Hambali (2022), Penggunaan Media Loose Parts untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini, *Journal*

- On Teacher Education* Volume 4 Nomor 1
- Maryam Hadiyanti Siti, dkk (2021), Analisis Media Loose Part Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini *PAUDIA* Volume 10, No. 2
- Mega Nurrizalia dan Yanti (2022). *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Jalur Nonformal*, (Jakarta : Bening Media Publishing)
- Musdalindah, dkk (2022). Karakteristik Gambar Pemandangan Anak Usia Dini Pada Kelompok Bermain Harapan Bunda Di Desa Era Baru Kabupaten Sinjai *Jurnal Program Studi Pendidikan Seni Rupa*
- Muzayyanah (2021). Kontribusi Media dari Bahan Alam, Bekas dan Sintesis (*Loose Parts*) Pada Kreativitas Aptitude Anak Usia Dini di RA Mamba'ul Hikmah Jember
- Nadia Fauziah (2013). Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak *Jurnal Ilmiah* Vol.8 No. 1
- Nikolaus Duli (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama)
- Nizamuddin, dkk (2017). *Metodologi Penelitian*, (Bengkalis: Riau Publisher)
- Notodmojo (2012), "*Metodologi Penelitian Kesehatan*", (Jakarta: Rineka Cipta)
- Nurlita Sari Dian (2018), "Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Dengan Teknik Kreasi Cap Jari Warna-Warni Kelompok B TK Pertiwi Puncangsimo Kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang" *Jurnal Paud Teratai*, Volume 07 No 01
- Pagarra Hamzah, dkk (2022). *Media Pembelajaran* (Badan Penerbit UNM : Gunungsari)
- Puspita, W (2019). "Penggunaan Loose Parts dalam Pembelajaran Dengan Muatan STEAM." *Jurnal Pendidikan Non Formal*, Vol 2 No. 2
- Putri Hana Pebriana (2017), "Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.1 Issue 1
- Putu Aditya Antara, 2015, Pengembangan Bakat Seni Pada Taman Kanak-Kanak, *Jurnal Ilmiah* Vol. 10 No. 1
- Rahmi Ramadhani & Nuraini (2021), "*Statistika Penelitian Pendidikan*", (Jakarta: Kencana, 2021)
- Rizqy Aisyah Leonia (2022), "Pengaruh Media Loose Part Terhadap Kemampuan Pra Menulis Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di Kecamatan Tebing Tinggi", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol. 9
- Rotua Magdalena (2021), Hidup, Seni dan Teks, *Jurnal Desain : Kajian Bidang Penelitian Desain* Vol.1 No. 1

- Said Alhadi (2017), “Integrasi Seni Kreatif dalam Konseling dengan Pemanfaatan Seni Visual”, *Jurnal Fokus Konseling*, Vol 3 No. 2
- Saripah (2023), “*Bentuk Pengembangan Kemampuan Seni Anak Usia Dini (Konsep, Teori, Dan Aplikasinya)*”, (PT Mafiy Media Literasi Indonesia: Sumatra Barat)
- Sinta dan Angelica Ester (2022), “*Metodologi Penelitian Vokasi*”, (Yogyakarta : Deepublish Digital)
- Siti Nurjanah dan Muthmainah (2023), “Pengaruh Media Loose Part Terhadap Kreativitas dan Motorik Halus Anak Usia Dini”, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.7 Issue 3
- Siyoto Sandu dan Sodik Ali (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, (
- Yogyakarta : Literasi Media Publishing)
- Sumarseh, Delfi Eliza (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbahan Loose Part In Door Untuk Membangun Merdeka Belajar Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Volume 5 Nomor 1